

SKRIPSI

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM
DALAM PEMBINAAN SPIRITUAL MASYARAKAT
DI DESA PEKALONGAN**

Oleh :

**VIVI NURDIANA LESTARI
NPM. 1703020022**



**Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H / 2022 M**

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM
DALAM PEMBINAAN SPIRITUAL MASYARAKAT
DI DESA PEKALONGAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)

Oleh:

VIVI NURDIANA LESTARI
NPM. 1703020022

Pembimbing I : Dra. Khotijah, M.Pd
Pembimbing II : Agam Anantama, M.I.Kom

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725), Faksimili (0725) 47296, Website: www.fiqd.metroainy.ac.id, e-mail: fiqd.saini@metroainy.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM
PEMBINAAN SPIRITUAL MASYARAKAT DI
KANTOR URUSAN AGAMA PEKALONGAN

Nama : Vivi Nurdiana Lestari

NPM : 1703020022

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

MENYETUJUI

Untuk di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Jurusan Bimbingan Penyuluhan
Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Metro, 9 - 11 - 2021

Pembimbing I,

Dra. Khotijah, M.Pd
NIP 1967081519960320001

Pembimbing II,

Agam Anantama, M.I.Kom
NIDN 2020039203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ka Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) Faksimili (0725) 47296 Website: www.fund.metro.univ.ac.id e-mail: fund@iainmetro.univ.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan disidangkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh

Nama : Vivi Nurdiana Lestari
NPM : 1703020022
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM
PEMBINAAN SPIRITUAL MASYARAKAT DI KANTOR
URUSAN AGAMA PEKALONGAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan untuk di Munaqosahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

- Pembimbing I

Dra. Khotijah, M.Pd
NIP 1967081519960320001

Metro, 9 - 11 - 2021

Pembimbing II

Agam Anantama, M.I.Kom
NIDN. 2020039203

Mengetahui,
Ketua Jurusan BPI,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.1
NIP 19870208 201503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) Faksimih (0725) 47296. Website: www.fuad.metroain.ac.id, e-mail: fuad.ain@metroain.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN MUNAQASYAH

Nomor: B-022/10.28.4/0/PP.00.9/01/2022

Skripsi dengan judul : Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Spiritual Masyarakat Di Desa Pekalongan, disusun oleh : Vivi Nurdiana Lestari, NPM 1703020022, Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Kamis/ 30 Desember 2021 di Ruang Munaqasyah FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dra. Khatijah, M. Pd

Penguji I : Hamdi Abdul Karim, S.IQ, M. Pd.I.

Penguji II : Agam Anantama, M.I Kom.

Sekretaris : Fadhil Hardiansyah, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui

Dekan,


Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008200003200

ABSTRAK
PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM
DALAM PEMBINAAN SPIRITUAL MASYARAKAT
DI DESA PEKALONGAN

Oleh:
Vivi Nurdiana Lestari (1703020022)

Pengentasan dan pembinaan buta aksara Al-Qur'an di masyarakat Desa Pekalongan merupakan peran Penyuluh Agama Islam dan salah satu program kerja KUA Kecamatan Pekalongan yaitu diwujudkan dengan cara membebaskan masyarakat dari Buta Aksara Al-Qur'an. Pembinaan di Desa Pekalongan yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam dilatar belakangi karena masih ada masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang banyak diantaranya sudah berusia lanjut ingin belajar dan memahami Al-Qur'an disekitar Desa Pekalongan karena banyak dari mereka memang tidak pernah belajar Al-Qur'an. Biasanya Penyuluh Agama Islam melakukan pembinaan kepada mereka yang sudah berkumpul di Majelis Taklim, Mushola/ Masjid akan tetapi ketika pandemi covid-19 serta harus bekerja jadi masyarakat banyak yang tidak menghadiri kegiatan.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana proses pelaksanaan yang dilakukan Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Spiritual Masyarakat Buta Aksara Al-Qur'an di Desa Pekalongan dan untuk mengetahui bagaimana faktor penghambat Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Spiritual Masyarakat Buta Aksara AL-Qur'an di Desa Pekalongan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan menghasilkan data deskriptif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian skripsi ini yaitu: Pertama, Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Spritual Masyarakat terkhusus Buta Aksara Al-Qur'an, pelaksanaannya Pembinaan buta aksara Al-Qur'an dilakukan di Desa Pekalongan Majelis Taklim Al-Barokah di hadiri 12 orang ibu-ibu yang diantara nya sudah berusia lanjut dari beberapa binaan tersebut terdapat 6 orang lansia yang masih kesulitan dalam hal aksara Al-Qur'an artinya setengah dari ibu-ibu Majelis Taklim Al-Barokah. Akan tetapi populasi sebelum pandemi Majelis Taklim bisa di isi dengan sekitar 25. Dilaksanakan pada hari Jum'at dengan mengadakan pembinaan khusus tingkat Iqra', Kemudian evaluasi bacaan Al-Qur'an, diadakan khataman Al-Qur'an satu bulan sekali. Kedua, Hal yang menjadi faktor penghambat masyarakat buta aksara Al-Qur'an yaitu karena sibuk dengan kehidupan sehari-hari harus bekerja sebagai petani jadi jarang bisa untuk meluangkan waktu. Kurangnya pendidikan, kesadaran dalam menuntut ilmu dan juga ada kendala faktor lingkungan serta ekonomi. Penyuluh Agama Islam mengatakan bahwa solusi nya adalah dengan memfokuskan aktifitas dakwah dalam kehidupan sehari-hari.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Nurdiana Lestari
NPM : 1703020022
Program Studi : Strata Satu (S-1) Bimbingan Penyuluhan Islam
Jurusan : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 1 Desember 2021

Yang menyatakan



Vivi Nurdiana Lestari
NPM. 1703020022

MOTTO

عن عثمان رضي الله عنه عن النبي الله قال :
إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري)

Artinya:

*“Dari Usman bin Affan r.a. ia berkata, Rasulullah Saw. Bersabda : “
Sesungguhnya, orang yang utama diantara kamu sekalian adalah orang yang
mempelajari (belajar) Al-Qur’an dan mengajarkannya”.*

(HR. Al- Bukhari)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Pertama-tama saya ucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Keluarga ku tercinta Bapak Sunarko dan Ibu Sundari terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai lahir, hingga sudah sebesar ini terima kasih atas limpahan doa, kasih sayang dan semangat yang tidak terhingga dan semua hal yang sudah dilakukan untuk penulis. Kakak saya Sandi Prayogi. Adik keponakan ku tercinta Valerian Ridho Saputra, kalian adalah orang-orang dibalik layar yang selalu memberikan semangat untuk bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Sahabat-sahabatku Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) angkatan 2017 terima kasih selama ini sudah menemani dan menjadi saksi dalam proses bimbingan Skripsi ini suka duka tangisku semoga setelah ini kita masih diberikan kesempatan untuk terus berteman dan untuk semua yang selalu bertanya kapan wisuda, kapan Skripsimu selesai? Kalian adalah alasan untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. Sesungguhnya lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sesuatu hal yang memalukan bukan.

KATA PENGANTAR

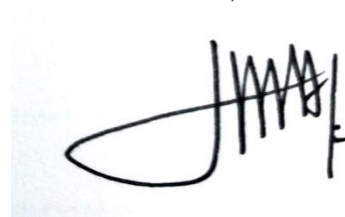
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN METRO guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada: Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. Sebagai Rektor IAIN METRO. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Dr. Hj. Akla, M.Pd dan Dra. Khotijah, M.Pd. Pembimbing I, Agam Anantama, M.I.Kom Pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen atau karyawan IAIN METRO yang telah memberikan ilmu pengetahuan, sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapkan terima kasih juga kepada orang tua, keluarga dan teman-teman yang telah memberi doa dan dukungannya kepada penulis.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 1 Desember 2021

Penulis,



Vivi Nurdiana Lestari
1703020022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penyuluh Agama Islam	8
1. Pengertian Penyuluh Agama Islam.....	8
2. Tugas Penyuluh Agama Islam.....	10
3. Tujuan Penyuluh Agama Islam.....	11
4. Fungsi Penyuluh Agama Islam.....	12
5. Teknik Penyuluhan.....	12

B. Pembinaan Spiritual.....	14
1. Pengertian Pembinaan Spiritual.....	14
2. Macam-macam Metode Penyuluhan Buta Aksara Al-Qur'an.....	14
3. Buta Aksara Al-Qur'an.....	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	18
B. Sumber Data	18
C. Teknik Pengumpulan Data	19
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	20
E. Teknik Analisis Data	20

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil KUA Kecamatan Pekalongan.....	23
1. Identitas KUA Kecamatan Pekalongan.....	23
2. Visi dan Misi KUA Kecamatan Pekalongan.....	23
3. Tugas Pokok dan Fungsi KUA Pekalongan.....	24
4. Data Pegawai KUA Kecamatan Pekalongan.....	27
B. Peran Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Spiritual Masyarakat Buta Aksara Al-Qur'an di Desa Pekalongan.....	28

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	38
B. Saran	39

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.2 Data nama Penyuluh Agama Islam	27
2. Tabel 4.3 Data nama dan spesialisasi Penyuluh Agama Islam	27
3. Tabel 4.4 Data nama binaan buta aksara Al-Qur'an.....	28

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Fungsi KUA.....	26
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Petunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Jadwal Waktu Pelaksanaan
- Lampiran 3 : Izin Pra Survei
- Lampiran 4 : Balasan Pra Survei
- Lampiran 5 : APD
- Lampiran 6 : Outline
- Lampiran 7 : Izin Research
- Lampiran 8 : Surat Tugas
- Lampiran 9 : Balasan Research
- Lampiran 10 : Turnitin
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 12 : Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi dan Proposal
- Lampiran 13 : Lampiran Foto
- Lampiran 14 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyuluh Agama sebagai salah satu dari sekian banyak orang untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat mengenai prinsip dan etika nilai-nilai keagamaan yang selalu menyampaikan kebaikan dan melarang perbuatan mungkar, memegang peran yang sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat. Bahwasanya Penyuluh Agama Islam ini merupakan ujung tombak dari Kementerian Agama yang tugasnya sangat penting dalam masyarakat.

Penyuluh Agama Islam berjumlah sepuluh orang diantara mereka mempunyai bidang pembinaan masing-masing diantaranya adalah penyuluhan mengenai keluarga sakinah, penyuluhan pengelolaan zakat, penyuluhan napza dan HIV AIDS, penyuluhan pemberdayaan wakaf, penyuluhan kerukunan umat beragama, penyuluhan mengenai pengentasan buta aksara Al-Quran, penyuluhan radikalisme dan aliran sempalan, dan penyuluhan produk halal. Karena hal tersebut untuk melakukan pembinaan dimasyarakat mereka sudah mempunyai keahliannya masing-masing.

Dari beberapa Penyuluh Agama Islam yang berada di KUA Kecamatan Pekalongan. Peneliti tertarik untuk mengamati Penyuluh Agama Islam yang membina buta aksara Al-Qur'an di Desa Pekalongan. Hal ini karena membaca Al-Qur'an merupakan hal yang paling mendasar bagi umat

Islam, sebab seluruh perintah dan larangan Allah SWT, tertuang dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat muslim. Namun pada kenyataannya saat ini ketika pandemi Covid-19 kegiatan pembinaan di Majelis Taklim tidak lagi seperti dahulu dan masih banyak masyarakat yang belum bisa mengerti huruf hijaiyah. Maka dari itu, pemberantasan buta aksara Al-Qur'an seperti huruf hijaiyah harus disikapi dengan serius adalah menjadi program kerja yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam yang ada di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pekalongan.

Masyarakat buta aksara dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di daerah Desa Pekalongan Lampung Timur mereka yang menjadi sasaran dari Penyuluh Agama Islam. Mereka adalah para ibu-ibu rumah tangga yang banyak diantaranya sudah berusia lanjut dan ingin belajar dan memahami Al-Qur'an akan tetapi banyak diantara mereka yang tidak lagi datang untuk mengikuti pembinaan karena pandemi Covid-19. Penyebab yang menjadikan masyarakat tersebut buta aksara Al-Qur'an yaitu rasa malu pada diri sendiri yang menjadikan mereka tidak bisa membaca Al-Qur'an. Kemudian tidak adanya waktu mereka yang banyak melakukan aktivitas masing-masing sehingga para masyarakat tersebut tidak memiliki waktu untuk membuka dan membaca Al-Qur'an.

Biasanya Penyuluh Agama Islam melakukan pembinaan kepada mereka yang sudah berkumpul di Majelis Taklim, seperti Majelis Taklim Wanita Islam Lansia yang isinya adalah ibu-ibu lanjut usia. Aktivitas Penyuluh Agama Islam dilakukan ditempat-tempat seperti Masjid, Mushola

dan Majelis Taklim. Penyuluh juga melakukan banyak sekali kegiatan seperti mengadakan pengajian rutin, mengadakan ceramah Agama, mengajar membaca dan menulis Al-Quran yang manfaatnya adalah untuk membantu merubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik dengan mengadakan kegiatan ke Agamaan agar masyarakat yang buta aksara Al-Qur'an bisa memahami dan membaca Al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup bagi kaum muslim.

Peran Penyuluh Agama Islam menjadi sangat penting untuk memberikan bantuan berupa pembinaan bagi masyarakat disekitar daerah Pekalongan, karena dapat memberi pengaruh yang baik terhadap spiritual keagamaannya dan memberikan pengaruh terhadap moral dan akhlak sebagai bentuk pencegahan dari penyimpangan. Tujuan dari Penyuluh Agama Islam untuk tersedianya pembimbing dan pendamping masyarakat Islam secara memadai dan untuk meningkatkan kemampuan spiritualnya dalam hal membaca Al-Qur'an.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana proses pelaksanaan yang dilakukan Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Spiritual Masyarakat Buta Aksara Al-Qur'an di Desa Pekalongan?.
2. Faktor penghambat Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Spiritual Masyarakat Buta Aksara AL-Qur'an di Desa Pekalongan?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan yang dilakukan Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan masyarakat Buta Aksara Al-Qur'an di Desa Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui Faktor penghambat Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Spiritual Masyarakat Buta Aksara AL-Qur'an di Desa Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian Skripsi ini adalah:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Hasil dari riset penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan mengembangkan penelitian mengenai Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Spiritual Masyarakat Buta Aksara Al-Qur'an Di Desa Pekalongan.

b. Secara Praktis

- 1) Manfaat bagi peneliti adalah menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Spiritual Masyarakat Buta Aksara Al-Qur'an Di Desa Pekalongan.

- 2) Manfaat bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Khusus nya Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berminat untuk mengetahui mengenai Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Spiritual Masyarakat Buta Aksara Al-Qur'an.

D. Penelitian Relevan

Penelitian memuat hasil dari penelitian terdahulu yang mendasari tentang penelitian yang akan dilaksanakan, berbagai penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang relevansinya atau berkaitan dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Iin Handayani (50200114076) Tahun 2018, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, UIN Alauddin Makasar, dengan judul “*Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Desa Slemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukomba*” dengan jenis penelitian kualitatif, yang berfokus pada strategi dari Penyuluh Agama Islam terhadap pembinaan masyarakat.¹

Hasil riset penelitian dari Iin Handayani yaitu Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan ke Agamaan masyarakat yaitu menggunakan metode komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung.

¹Iin Handayani, *Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Desa Slemba Kecamatan Ujung Loe Kabupeten Bulukomba* (Skripsi : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi : UIN Alaudin Makasar, 2018).

Adapun yang menjadi perbedaan dari penelitian Iin Handayani adalah objek dan tempat penelitian. Iin Handayani objeknya berhubungan dengan strategi pembinaan ke Agamaan di Desa Slemba Ujung Loe Kabupaten Bulukomba. Penelitian ini subjeknya sama-sama membahas mengenai Penyuluh Agama Islam, objeknya adalah pembinaan spiritual masyarakat dan berfokus pada masyarakat buta aksara Al-Quran Adapun penelitian ini diambil di Desa Pekalongan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Malik Fajar (16.3200.072) Tahun 2020, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan judul “*Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Masyarakat Buta Aksara Al-Quran Di Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang*” dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang berfokus pada Penyuluh Agama Islam untuk membentuk karakter masyarakat buta aksara Al-Qur’an.²

Hasil riset penelitian yang dilakukan oleh Malik Fajar yaitu Penyuluh Agama Islam mengamati peristiwa-peristiwa di lapangan yang berhubungan dengan membentuk karakter masyarakat yang buta aksara Al-Qur’an.

² Malik Fajar, *Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Masyarakat Buta Aksara Al-Qur’an Di Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang* (Skripsi : Fakultas Ushuludidin Adab dan Dakwah : IAIN Pare-pare, 2020).

Adapun perbedaan dari penelitian Malik Fajar adalah objek dan lokasi penelitian. Malik Fajar objeknya mengenai membentuk karakter masyarakat yang buta aksara Al-Qur'an di Kecamatan Matti Robulu Kabupaten Pinrang. Penelitian saat ini adalah dari para Penyuluh Agama Islam yang melakukan pembinaan mengenai spiritual masyarakat buta aksara Al-Qur'an dan penelitian ini diambil di Desa Pekalongan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penyuluh Agama Islam

1. Pengertian Penyuluh Agama Islam

Pengertian Penyuluh Agama Islam, Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian *penyuluh* menurut bahasa berasal dari kata “*Suluh*” yang artinya benda yang dipakai untuk menerangi.³ Sedangkan istilah penyuluhan dari bahasa sehari-hari sering digunakan untuk menyebut pada kegiatan pemberian penerangan kepada para masyarakat, baik oleh lembaga pemerintah maupun lembaga non pemerintah. Istilah ini diambil dari kata *suluh* yang searti dengan obor dan berfungsi untuk penerangan.⁴

Penyuluhan sebagai terjemahan dari kata “*counseling*” merupakan bagian dari bimbingan baik sebagai layanan maupun sebagai teknik.⁵ Hubungan penyuluh merupakan pertemuan yang akrab antara dua orang manusia, yaitu penyuluh dan klien jika keakraban terbina, kedua orang itu akan membuka diri masing-masing.⁶

³ Ilham, *Peranan Penyuluh Agama Islam Dalam Dakwah*. (Jurnal Alhadharah. Vol. 17, No. 33 Januari-Juni 2018), 51.

⁴ Muhammad Arifin and Isep Zaenal, *Bimbingan Dan Penyuluhan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009). 98.

⁵ Haiatin Chasanatin, *Bimbingan Dan Konseling* (Metro: Sekolah Tinggi Agama Islam Maarif Metro, 2011), 12.

⁶ *Ibid.*, 13.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koordinator bidang pengawasan pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 54/KEP/MK.WASPAN/9/1999/ Penyuluh Agama adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh yang berwenang untuk melakukan Bimbingan Penyuluh Agama dan pembangunan terhadap masyarakat melalui bahasa Agama.⁷

Penyuluh Agama adalah pembimbing umat beragama dalam rangka pembinaan mental, moral dan spiritual kepada Tuhan Yang Maha Esa⁸ Penyuluhan Agama merupakan proses pemberian bantuan terhadap individu agar individu dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi, membuat pilihan yang bijaksana dalam menyesuaikan diri dan lingkungan, serta dapat membentuk pribadi yang mandiri. Agama merupakan suatu ajaran yang datang dari Tuhan yang berfungsi sebagai pembimbing kehidupan manusia agar mereka hidup bahagia dunia dan akhirat.⁹

Dasar penyelenggaraan Penyuluh Agama Islam adalah dalam QS. Ali-Imran 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

*Artinya: “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.*¹⁰

⁷ “Badan Kepegawaian Negara Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama Dan Angka Kreditnya BAB 1 Pasal 1,” September 30, 1999.

⁸ M Taufik Hidayatulloh, *Dimensi Religiusitas Masyarakat: Sebuah Bukti Dedikasi Penyuluh Agama di Kota Tangerang Selatan*. (Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol. 11, No. 01 Januari-Juni 2020), 86.

⁹ Ilham, *Peranan Penyuluh Agama Islam Dalam Dakwah*. (Jurnal Alhadharah. Vol. 17, No. 33 Januari-Juni 2018), 52.

¹⁰ QS. Ali-Imran (3) : 104.

2. Tugas Penyuluh Agama Islam

- a. Penyuluh memberantas buta huruf Al-Quran, yang bertugas untuk secara bertahap menjadikan kelompok binaan dapat membaca dan menulis Al-Quran.
- b. Penyuluh keluarga sakinah, seorang Penyuluh Agama Islam yang bertugas untuk membentuk dan memberikan penyuluh terhadap masyarakat tentang cara untuk mewujudkan keluarga sakinah.
- c. Penyuluh zakat, yang bertugas untuk pemanfaatan zakat dari masyarakat dan untuk masyarakat.
- d. Penyuluh wakaf, yang bertugas untuk meningkatkan pemanfaatan wakaf dari masyarakat dan untuk masyarakat.
- e. Penyuluh produk halal, yang bertugas untuk menciptakan masyarakat muslim yang sadar akan produk-produk halal.
- f. Penyuluh kerukunan umat beragama, yang bertugas untuk mendorong masyarakat menciptakan kerukunan antar umat beragama.
- g. Penyuluh Napza dan HIV/AIDS, yang bertugas untuk membantu Instansi berwenang untuk melakukan rehabilitasi penggunaan Napza dan ODHA (*Orang Dengan HIV/AIDS*) dengan pendekatan spiritual.¹¹

Lebih lanjut lagi dijelaskan bahwa tugas penyuluh Agama adalah Menyebarkan pengetahuan dan dan ilmu pengetahuan Agama. Membantu masyarakat dalam berbagai kegiatan keagamaan. Membantu umat dalam

¹¹ Kamarudin Amin, *Pedoman Penyuluh Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil* (Jakarta: Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2017), 13.

rangka usaha meningkatkan kesadaran beragama. Membantu masyarakat (umat) untuk mencari solusi atas persoalan yang dihadapi oleh mereka. Mengusahakan suatu rangsang (*stimulus*) agar masyarakat lebih aktif dalam menanggapi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menjaga dan mengusahakan kehidupan harmonis, agar masyarakat dengan aman dapat menjalankan kegiatan keagamaannya. Menampung dan mengumpulkan persoalan dalam masyarakat, selanjutnya dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program penyuluhan Agama.¹²

3. Tujuan Penyuluh Agama Islam

Tujuan Umum

Pertama, melaksanakan penyelenggaraan Penyuluhan dibidang ke Islaman dan pembangunan, bagi aparat Kementerian Agama, pemerintah daerah maupun masyarakat. *Kedua*, standarisasi bagi penyelenggara Penyuluh Agama Islam dalam rangka sosialisasi, terkait dengan kebijakan serta program dalam penyelenggaraan penyuluh Agama Islam, yang dilakukan oleh pemerintah.

Ketiga, mengoptimalkan peran masyarakat dalam menunjang tercapainya masyarakat Indonesia yang taat beragama, cerdas, rukun, dan sejahtera lahir batin, dalam rangka mewujudkan Indonesia negara yang berdaulat, mandiri, dan kepribadian berlandaskan gotong-royong. *Keempat*, membangun koordinasi yang efektif untuk

¹² Enjang As, *Dasar-dasar Penyuluhan Islam*. Jurnal Ilmu Dakwah. (Vol. 04, No. 14 Juli-Desember 2009), 784.

kebijakan dan program Kementerian Agama dan tingkat pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, hingga tingkat Kecamatan.

4. Fungsi Penyuluh Agama Islam

- a. *Fungsi Informatif dan Edukatif*, Penyuluh Agama Islam sebagai pendakwah Islam menyampaikan penerangan Agama dan mendidik masyarakat dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi.
- b. *Fungsi Advokatif*, fungsi ini bertujuan untuk membantu klien memperoleh pembelaan atau kepentingan yang kurang mendapat perhatian.¹³ Seperti lingkungan masyarakat yang membutuhkan seperti pendambingan mengenai buta aksara Al-Quran agar mereka memiliki pemahaman penting nya dalam spiritualnya.
- c. *Fungsi Pengembangan*, fungsi ini bertujuan untuk berkembangnya berbagai kegiatan seperti potensi klien yang ada dimasyarakat agar dapat mengembangkan dirinya secara berkelanjutan.¹⁴

5. Teknik Pembinaan Penyuluhan

- a. *Komunikasi Informatif*, dilakukan dengan cara menyampaikan pesan yang sifatnya memberi tahu atau memberikan penjelasan kepada orang lain seperti informasi dari Kementerian Agama atau informasi. Komunikasi ini dilakukan secara lisan, yang sifatnya informatif dan satu arah (*one way communication*). Penggunaan teknik ini bertujuan

¹³ Hamdani, *Bimbingan Dan Penyuluhan*, Cetakan 1. (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 104.

¹⁴ Hamdani, *Bimbingan Dan Penyuluhan*, Cetakan 1. (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 103.

untuk menyampaikan sesuatu yang dianggap penting oleh kelompok binaan.

- b. *Komunikasi Persuasif*, teknik ini digunakan untuk membujuk, mengajak dan meyakinkan masyarakat untuk mempengaruhi pemikiran serta mengubah sikap dan tingkah lakunya ke arah lebih baik yang diinginkan oleh Penyuluh Agama Islam. Teknik komunikasi persuasif dilakukan melalui tatap muka, karena penyuluh menginginkan tanggapan dan respon khusus oleh para masyarakat atau klien. Penggunaan media untuk memberikan informasi yang dapat menarik perhatian masyarakat untuk dapat menghadiri kegiatan seperti penggunaan aplikasi *whatsapp* juga dapat mempermudah dalam proses penyampaian pesan.
- c. *Komunikasi Koersif*, sebuah teknik penyampaian pesan dari Penyuluh Agama Islam kepada masyarakat dengan cara yang mengandung paksaan agar melakukan suatu tindakan atau kegiatan tertentu seperti praktikum membaca dan menulis Al-Qur'an materi kegiatan lain seperti praktikum pemulasaran jenazah. Teknik komunikasi ini dapat dilakukan dalam bentuk instruksi yang sifatnya imperatif, yang mengandung keharusan dan kewajiban yang harus ditaati dan dilaksanakan.¹⁵

¹⁵ Kamarudin Amin, *Pedoman Penyuluh Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil* (Jakarta: Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2017), 15.

B. Pembinaan Spiritual

1. Pengertian Pembinaan Spiritual

Pembinaan merupakan proses, cara, usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Karenanya pembinaan tersebut merupakan suatu perbuatan untuk membina untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Kata pembinaan ini juga bisa diartikan dengan kata “Bimbingan” sebab kata bimbingan dan pembinaan mempunyai arti yang sama.

Bimbingan merupakan terjemahan dari “*Guidance*” yang didalamnya terkandung beberapa makna. *Guidance* berasal dari kata *guide*, yang merupakan mempunyai arti *to direct, pilot, manager, or steer* (menunjukkan, menentukan, mengatur, atau mengemudikan). Secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang yang dibimbing.¹⁶

2. Macam – macam Metode Penyuluhan Dalam Buta Aksara Al-Qur’an

a. Metode *Al-Baghdadi*

Metode *Al-Baghdadi* adalah metode tersusun yaitu sebuah metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih dikenal dengan sebutan metode Alif, ba’, ta’. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul yaitu

¹⁶ Hamdani, *Bimbingan Dan Penyuluhan*, Cetakan 1. (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 79.

sekitar tahun 1980-an dan digunakan masyarakat Indonesia bahkan metode ini juga merupakan metode yang pertama berkembang di Indonesia.

Cara pembelajaran metode ini, dimulai dengan mengajarkan huruf hijaiyah, mulai dari Alif sampai Ya. Dari sinilah kemudian santri atau peserta didik dapat melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi yaitu Al-Qur'an.

Kelebihan dari metode ini adalah santri akan mudah dalam belajar karena sebelum diberikan materi santri sudah hafal huruf-huruf hijaiyah, dan santri yang sudah lancar akan cepat melanjutkan pada materi selanjutnya tanpa menunggu teman lainnya. Kekurangan metode ini adalah membutuhkan waktu yang lama karena harus menghafal huruf hijaiyah dahulu dan harus dieja, dan santri kurang aktif karena harus mengikuti pembimbing atau ustadz nya dalam membaca.¹⁷

b. Metode *Qira'ati*

Metode *Qira'ati* adalah suatu metode membaca Al-Quran yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam pengajarannya metode ini guru tidak perlu memberi tuntunan membaca, namun langsung saja dengan bacaan pendek.

¹⁷ Sri Belia Harahab, *Strategi Penerapan Metode UMMI Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scorpio Media Pustaka, 2020), 19.

Kelebihan metode ini adalah praktis yaitu mudah dipahami dan dilaksanakan oleh peserta didik dan peserta didik aktif dalam belajar membaca, guru hanya menjelaskan pokok pembelajaran dan memberi contoh bacaan. Kekurangan metode ini adalah peserta didik tidak bisa membaca dengan mengeja dan peserta didik kurang menguasai huruf hijaiyah secara urut dan lengkap.¹⁸

c. Metode *Iqra'*

Metode *Iqra'* adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Kelebihan metode ini menggunakan CBSA (cara belajar siswa aktif), jadi bukan guru yang aktif melainkan peserta didik yang turut aktif dan dalam penerapannya menggunakan klasikal (membaca secara bersama-sama), privat (secara individual), maupun secara asistensi (peserta didik yang sudah lebih bisa dapat menyimak bacaan yang lainnya). Kekurangan metode ini adalah bacaan-bacaan tajwid tidak dikenalkan sejak dini dan tidak ada media belajar.¹⁹

3. Buta Aksara Al-Qur'an

Sumber syariat Islam yang utama adalah Al-Qur'an, oleh karena itu dasar hukum ketika beribadah adalah ayat-ayat Al-Qur'an. Sebagai mana telah diuraikan ayat-ayat yang memerintahkan hamba Allah untuk beribadah dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dan beribadah hanya kepada Allah SWT.

¹⁸ Ibid., 20.

¹⁹ Sri Belia Harahab, *Strategi Penerapan Metode UMMI Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scorpio Media Pustaka, 2020), 21.

Buta Aksara Al-Qur'an merupakan tidak tahu atau tidak mengerti tentang sesuatu, dalam hal ini adalah membaca dan menulis Al-Qur'an. Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata *qara'a* yang memiliki arti mengumpulkan dan menghimpun. Sedangkan menurut istilah Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang mau membaca, mempelajari, dan mengamalkannya merupakan ibadah.

Dalam Hadist “*Siapa saja yang membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur'an) maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu dibalas dengan sepuluh kali lipatnya.* (HR. Al-Tirmidzi)”²⁰

²⁰ Otong Surasman, *Metode Insani: Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik Dan Benar*, Cetakan ke 2. (Jakarta: Gema Insani, 2004), 19.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang merupakan data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati. Dalam hal ini, peneliti berusaha membangun makna tentang suatu fenomena berdasarkan suatu pandangan-pandangan dari para partisipan.²¹

2. Sifat Penelitian

Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif*, artinya penelitian yang menggambarkan pada objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan atau menuliskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara faktual dan cermat.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari lapangan yaitu Penyuluh Agama Islam Ibu Sriyani dan narasumber masyarakat buta aksara Al-Qur'an Ibu Sri budiyati dan Ibu Parinem, baik itu yang berupa

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke 32. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 26.

hasil observasi maupun hasil dari wawancara tentang bagaimana Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Spiritual Masyarakat Buta Aksara Al-Qur'an di Desa Pekalongan.

2. Data Sekunder

Data penunjang data primer yaitu antara lain mengenai Penyuluh Agama Islam berupa kerja laporan bulanan Di Desa Pekalongan Majelis Taklim Al-Barokah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Observasi, Teknik Wawancara, Teknik Dokumentasi.²²

1. Observasi

Orang-orang yang menjadi objek observasi dari penelitian ini yaitu Ibu Sriyani selaku Penyuluh Agama Islam dan Ibu Sri Budiayati, Ibu Parinem salah satu masyarakat kelompok binaan untuk memperoleh data kegiatan pembinaan buta aksara Al-Qur'an di Desa Pekalongan Majelis Taklim Al-Barokah.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali informasi dengan menggunakan sebuah pertanyaan.²³ Seperti Penyuluh Agama Islam Ibu

²² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, Cetakan Pertama. (Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 96–102.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke 32. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 186.

Sriyani dan narasumber binaan buta aksara Al-Qur'an yaitu Ibu Sri budyati, Ibu Parinem di Desa Pekalongan Majelis Taklim Al-Barokah.

3. Dokumentasi

Sumber informasi dokumen pada dasarnya adalah segala macam bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen.²⁴ Seperti dokumen profil KUA Kecamatan Pekalongan meliputi data nama pegawai dan data nama binaan buta aksara Al-Quan di Desa Pekalongan.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Hasil dari penelitian ini agar dapat dipertanggung jawaban dan dipercaya oleh semua pihak perlu diadakan pengecekan keabsahan data. Tujuannya merupakan untuk membuktikan apakah yang di teliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di lapangan. Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan informasi dari lapangan seluruh hasil penelitian dari lapangan dikumpulkan dan dipilah untuk menentukan data

²⁴ Jhon W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, Edisi ke 4. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), 324.

mana yang akan digunakan.²⁵ Dalam mereduksi data peneliti akan mengumpulkan hasil penelitian dari berbagai sumber, baik dari hasil observasi maupun wawancara yang berkaitan dengan peran Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan buta aksara Al-Qur'an. Setelah mengumpulkan semua data hasil penelitian, kemudian peneliti memilah-milah hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting agar mempermudah peneliti dalam membuat laporan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi kemudian diuraikan dalam kalimat. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti melakukan penyajian data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi dalam bentuk uraian kalimat yang tersusun dalam sebuah paragraf.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penyajian secara deskriptif dalam menguraikan data-data yang sudah di reduksi sehingga tersusun menjadi kalimat. Kemudian, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kateogori dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitaif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke 32. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 190.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan untuk menarik makna dari data yang ditampilkan. Dalam hal ini, peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah direduksi dengan cara membandingkan, mencari pola, tema, hubungan persamaan, mengelompokan dan memeriksa hasil yang diperoleh dalam penelitian.

Setelah data direduksi dan di uraikan menjadi kalimat kemudian peneliti menarik kesimpulan secara menyeluruh untuk menjawab semua pertanyaan penelitian di awal.

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Kantor Urusan Agama Kecamatan Pekalongan

1. Identitas KUA Kecamatan Pekalongan

Unit kerja	: Kantor Urusan Agama Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
Unit organisasi	: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.
Alamat	: Jalan baru pasar Pekalongan Lampung Timur.
Kode pos	: 34391.
Email	: Pekalongankua@gmail.com.
Tahun berdiri	: Tahun 1974. ²⁶

2. Visi dan Misi Kantor Urusan Agama Kecamatan Pekalongan

Visi : Profesional dalam pelayanan nikah atau rujuk dan optimal dalam pengembangan ibadah.

Misi : Peningkatan pemahaman dan pengalaman Agama, peningkatan kualitas pelayanan ibadah, peningkatan bimbingan manasik haji dan memperkokoh kerukunan umat.²⁷

²⁶ "Data Identitas Kantor Urusan Agama Kecamatan Pekalongan," 2021.

²⁷ "Data Visi Dan Misi Kantor Urusan Agama Kecamatan Pekalongan," 2021.

3. Tugas Pokok dan Fungsi KUA Kecamatan Pekalongan

Tugas :

a. Bidang Urusan Tata Usaha

Bidang urusan tata usaha di KUA memiliki tugas dan fungsi yaitu: menerbitkan dan mengagendakan surat masuk dan surat keluar, memelihara dan merawat barang inventaris kantor. Pengadaan dan distribusi surat-surat penting seperti: instruksi, edaran, seruan kepada pihak-pihak yang terkait, perbaikan papan data statistik NR, struktur organisasi KUA, daftar pegawai, data keagamaan. Pembuatan laporan bulanan tugas-tugas pokok KUA, dan pembuatan laporan.

b. Bidang Administrasi Nikah dan Rujuk

Bidang Administrasi Nikah dan Rujuk memiliki tugas dan fungsi yaitu: Pengawasan dan pencatatan peristiwa nikah dan rujuk. Pengawasan dan pemeriksaan pembantu PPn setiap 6 bulan sekali. Pembuatan laporan keuangan dana operasional, dana DIPA dan PUMC dan mengerjakan pembukuan kas tabelaris, kas operasional, dan kas DIPA. Pembuatan SPJ pengelolaan dana nikah rujuk, memberikan kepada calon pengantin. Mengadakan sosialisasi keluarga sakinah, mengadakan penyuluhan UU No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan²⁸, pembinaan kelompok kerja keluarga sakinah dan membuka layanan konsultasi rumah tangga.

²⁸ “Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Perkawinan,” Nomor 1 Tahun 1974.

c. Bidang Zakat Wakaf dan Ibadah Sosial

Bidang Zakat, Wakaf dan Ibadah Sosial memiliki tugas dan fungsi yaitu : Penyuluhan UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat ²⁹, dan Mendata dan melaporkan zakat fitrah, muzakki dan mustahiq. Mendata kembali tanah waqaf. Pengusulan sertifikat tanah waqaf dan mendata hewan qurban dan penyalurannya, pendataan jamaah haji. Sosialisasi informasi pelaksanaan Ibadah Haji, sosialisasi produk halal pada masyarakat, dan mengadakan bimbingan kelompok manasik Haji.

d. Bidang Penerangan Agama Islam

Bidang Penerangan Agama Islam memiliki tugas dan fungsi yaitu: Melaksanakan peringatan hari besar Islam, pendataan organisasi keagamaan dan pendataan jumlah pemeluk Agama dan rumah ibadah. Pembinaan majelis taklim, risma dan lembaga dakwah. Mengadakan safari jumat dan safari ramadhan, pemberian Sk pengurus masjid, memandu pembacaan ikrar masuk Islam. Pendataan petugas Agama di Desa. Penyuluh kerukunan umat beragama di Desa-desa dan pembinaan kemitraan umat Islam dan non Islam. Penyelesaian konflik pendirian rumah ibadah dan melaporkan data Masjid atau Musholla ke dalam sistem informasi masjid (SIMAS).

²⁹ “Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Pengelolaan Zakat,” Nomor 38 Tahun 1999.

e. Bidang Lintas Sektoral

Bidang Lintas Sektronal memiliki tugas dan fungsi yaitu: Berperan serta aktif dalam kegiatan Kecamatan, mengikuti pembinaan terpadu dengan Dinas Instansi Kecamatan, rapat kordinasi Kecamatan dan Kabupaten. Bertindak sebagai rohaniawan, pembaca doa pada pada pelantikan jabatan dan acara-acara kordinasi tertentu serta bekerjasama dengan dinas instansi pada kegiatan tertentu.³⁰

Fungsi:

Gambar 4.1



Sumber : Data Tugas dan Fungsi Kantor Urusan Agama.³¹

³⁰ “Arsip Data Kantor Urusan Agama Kecamatan Pekalongan.”

³¹ “Data Tugas Dan Fungsi Kantor Urusan Agama Kecamatan Pekalongan,” 2021.

4. Data Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pekalongan

a. Daftar Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pekalongan :

Tabel 4.2

Data Nama Pegawai

NO	NAMA	PANGKAT/GOL	JABATAN
1.	Drs. H. Adzkur NIP. 196504101988011001	Pembina/IV a	Kepala
2.	Minaryo, S.EI NIP.197601062011011004	Penata Muda/III.b	PAI
3.	Idawati, S.Th.I NIP.197702132005012004	Pembina/IV a	PAI
4.	Yustamuddin, S.H.I NIP.198103092005011003	Pembina/IV a	Penghulu
5.	Arif Amiluddin, S.H.I NIP.197911142005011005	Penata/IIIc	Penghulu
6.	Jumiati NIP.196506051988032001	Penata Muda Tk.I/III.b	JFU
7.	Andriyani NIP.197010051992022001	Penata Muda Tk.I/III.b	JFU
8.	Elpina Erpiana NIP.198101062007102002	Pengatur/II.b	JFU
9.	Sofyan Bustami, SH. NIP.197206112000121002		JFT
10.	Mariman, S.Pd.I		JFU

Sumber: Data Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pekalongan.³²

b. Daftar Nama dan Spesialisasi Penyuluh Agama Islam

Tabel 4.3

Data Nama dan Spesialisasi

No	Nama	Spesialisasi
1	Dwi Warso, S.H.I	Penyuluh Keluarga Sakinah
2	Miftahul Sodri, S.PD.I	Penyuluh Napza dan HIV/AIDS
3	Saifuddin Zuhri, M.Pd.I	Penyuluh Pemberdayaan Wakaf
4	Bahrudin	Penyuluh Kerukunan Umat Beragama

³² "Data Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pekalongan," 2021.

5	Ismail, A.Md	Penyuluh Pengelolaan Zakat
6	Sriyani, S.Pd.I	Penyuluh Pengentasan Buta Aksara Al-Qur'an
7	Ahmad Saifuddin	Penyuluh Radikalisme dan Aliran Sempalan
8	Nurrohmi, S.Pd.I	Penyuluh Produk Halal

Sumber: Data dan Spesialisasi Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Pekalongan.³³

B. Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Spiritual Masyarakat Buta Aksara Al-Qur'an Di Desa Pekalongan.

1. Pelaksanaan Pembinaan Spiritual Masyarakat Buta Aksara Al-Qur'an.

Salah satu program kerja yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam adalah untuk memberantas buta aksara Al-Qur'an. Karena masih banyak masyarakat khususnya kaum ibu rumah tangga yang masih belum memahami dan dapat untuk membaca Al-Qur'an dengan benar.

1) Nama binaan buta aksara Al-Qur'an:

Tabel 4.4

Nama binaan buta aksara Al-Qur'an

Nama	Usia
1. Sribudiyati	53
2. Liza Rahma	43
3. Eka Sunanti	40
4. Ning	41
5. Guniarsih	49
6. Sriyani Giri	49
7. Suminem	70
8. Narsiyah	64
9. Rumiati	72
10. Parinem	58
11. Samijah	70
12. Ngainah	69

³³ "Data Dan Spesialisasi Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Pekalongan,." 2021.

2) Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

Ibu Sriyani selaku Penyuluh Agama Islam mengatakan proses pelaksanaan pembinaan buta aksara Al- Qur'an mengatakan:

“Pembinaan buta aksara di KUA Kecamatan Pekalongan dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam pelaksanaannya dilakukan satu minggu sekali setiap hari jum'at”.

Pembinaan buta aksara Al-Qur'an dilakukan di Desa Pekalongan Majelis Taklim Al-Barokah di hadiri 12 orang ibu-ibu yang diantaranya sudah berusia lanjut dari beberapa nama binaan tersebut terdapat 6 orang lansia yang masih kesulitan dalam hal aksara Al-Qur'an artinya setengah dari ibu-ibu Majelis Taklim Al-Barokah. Akan tetapi populasi sebelum pandemi Majelis Taklim bisa di isi dengan sekitar 25 orang ibu-ibu rumah tangga.

Ibu Sriyani selaku Penyuluh Agama Islam, mengatakan materi yang diberikan kepada masyarakat mengenai buta aksara Al-Quran yaitu:

“Cara membacanya, Tajwid, Makhraj, belajar memahami maknanya dan terkadang juga memberikan materi-materi ke Islaman lainnya seperti keutamaan Al-Qur'an: Al-Qur'an penuh dengan keberkahan, mudah untuk dipelajari, memberi syafaat, sebagai obat jika dibaca pahalanya berlipat ganda, dijaga kemurnian dan kesuciannya sampai kiamat, membaca surah-surah pendek dan bacaan-bacaan Al-Qur'an khusus dilakukan di hari jum'at”.

3) Mengadakan Pembinaan Khusus tingkat Iqra'

Ibu Sriyani selaku Penyuluh Agama Islam, untuk metode yang dilakukan yaitu:

“Karena yang diberikan pembinaan adalah ibu-ibu rumah tangga dan juga lansia menggunakan metode *Iqra'* yaitu untuk lebih mengetahui cara membacanya, tajwid, makhraj dan belajar memahami maknanya”.

Pelaksanaan pembinaan buta aksara Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan metode *Iqra'*. Metode *Iqra'* adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Kelebihan metode ini menggunakan CBSA (cara belajar siswa aktif), jadi bukan guru yang aktif melainkan peserta didik yang turut aktif dan dalam penerapannya menggunakan klasikal (membaca secara bersama-sama), privat (secara individual), maupun secara asistensi (peserta didik yang sudah lebih bisa dapat menyimak bacaan yang lainnya).

Ibu Sriyani sebagai Penyuluh Agama Islam pentingnya belajar aksara Al-Qur'an:

“Sangat penting karena sebagai umat Islam harus bisa untuk membaca Al-Qur'an karena merupakan sumber pedoman hidup bagi umat Muslim, akan tetapi karena masyarakat yang dibina wilayah Kantor Urusan Agama Pekalongan adalah kaum ibu rumah tangga, ibu-ibu lansia yang usianya tidak sama ada yang tua yang memang mereka tidak pernah belajar Al-Qur'an”.

Pendidikan Agama tidak hanya memberi pelajaran Agama kepada anak-anak yang belum mengerti tetapi orang dewasa ataupun lansia dapat menerima pembinaan oleh Penyuluh Agama Islam. Rata-rata usia jamaah yang dilakukan di Desa Pekalongan Majelis Taklim Al-Barokah yaitu sekitar 41-72 tahun.

4) Evaluasi Bacaan Al-Qur'an

Ibu Sriyani selaku penyuluh Agama Islam, mengungkapkan bahwa cara untuk mengevaluasi apakah ada kemajuan dari proses pembinaan buta aksara Al-Qur'an:

“Yaitu diadakan khataman Al-Qur'an satu bulan sekali itu salah satunya untuk mengevaluasi apakah dari jamaah itu pengetahuan buta aksara Al-Qur'an nya itu naik atau mengurang kemudian dari kegiatan Majelis Taklim setiap jum'at juga beberapa jum'at sekali diadakan khusus untuk membaca Al-Qur'an secara bergantian jadi yang lainnya menyimak yang membaca satu orang yang lain menyimak nanti jika ada kesalahan dibenarkan secara bersama-sama untuk evaluasi”.

Dapat menggunakan teknik *Komunikasi Koersif*, sebuah teknik penyampaian pesan dari Penyuluh Agama Islam kepada masyarakat dengan cara yang mengandung paksaan agar melakukan suatu tindakan atau kegiatan tertentu. Jadi ketika ingin mengetahui bagaimana kelancaran bacaan maka Penyuluh Agama Islam perlu untuk mengadakan kegiatan praktik membaca Al-Qur'an.

Ibu Sriyani selaku Penyuluh Agama Islam, Masyarakat yang dibina buta aksara Al-Qur'an hanya dari kaum ibu rumah tangga dan lansia karena:

“Karena sasarannya dimanapun itu tempat kegiatan-kegiatan sosial seperti pengajian Majelis Taklim memang banyak dari kaum ibu kalau untuk kaum bapak-bapak itu memang rata-rata sulit apalagi yang memang bapak-bapak itu mempunyai taklim untuk mejelis ilmu, jadi memang rata-rata kalau ibu-ibu jauh lebih mudah karena memang mungkin sifatnya perempuan ingin bergaul, bersosialisasi jadi membina ibu-ibu jauh lebih mudah dari pada bapak-bapak”.

Ibu Sriyani sebagai Penyuluh Agama Islam, mengatakan bahwa faktor pendukung pelaksanaan pembinaan buta aksara Al-Qur’an :

“Faktor pendukung juga ada dari KUA dari masyarakat yaitu fasilitas yang diberikan yang ada di desa seperti sudah adanya gedung jadi bisa untuk berkegiatan sosial dan Agama kemudian antusias masyarakat dalam berketempatan di majelis taklim juga bisa menjadi faktor pendukung dan kemauan dari masyarakat dari ibu-ibu itu sendiri yang ingin belajar mengenai buta aksara Al-Qur’an ataupun belajar mengenai ilmu lainnnya”.

2. Faktor Penghambat Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Spiritual Masyarakat Buta Aksara AL-Qur’an.

Pemerintah berupaya untuk mengurangi buta aksara melalui Kantor Urusan Agama oleh Penyuluh Agama Islam. Buta aksara Al-Qur’an terutama di desa-desa yang dapat ditemui mayoritas adalah berasal dari perempuan ibu rumah tangga.

1) Faktor Penghambat Buta Aksara Al-Qur’an menurut narasumber:

Ibu Sri Budiyati sebagai narasumber buta aksara Al-Quran, mengatakan hal yang melatar belakangi belum fahamnya mengenai aksara Al-Qur’an yaitu:

“Karena Usia yang ada di Majelis Taklim Al- Barokah ini tidak sama ada yang sudah tua yang memang kesulitan mereka memang tidak pernah belajar mengenai Al-Qur’an dari dahulu”.

Karena orang tua pada umumnya memang mengalami kesulitan belajar untuk dapat mengingat akan tetapi rasa ingin tahu mereka, memiliki dampak yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar. Meskipun ibu-ibu lansia sudah berumur dan tidak pernah merasakan belajar Al-Qur’an tetapi rasa semangat tidak pernah hilang untuk bekal mereka di akhirat nanti.

Ibu Sri Budiyati sebagai narasumber buta aksara Al-Quran, mengatakan mengenai kesulitan ketika mengikuti kegiatan pembinaan Buta Aksara Al-Qur’an oleh Penyuluh Agama Islam:

“Terkadang ada yang lucu ya mbak, membacanya itu masih gratul-gratul (belum lancar) terkadang ya ketawa sendiri”.

Ibu Parinem (58) narasumber buta aksara Al-Qur’an mengatakan bahwa faktor yang menjadikannya jarang mengikuti kegiatan yaitu:

“Karena sibuk dirumah mengerjakan pekerjaan rumah, mengurus keluarga dan harus bekerja juga tetapi pembelajaran memang penting untuk bergabung mengikuti kegiatan dari penyuluh Agama Islam dan selalu disampaikan bahwa pentingnya membaca Al-Qur’an mempelajari maknanya serta manfaatnya”.

2) Faktor Penghambat Buta Aksara Al-Qur'an menurut Penyuluh Agama Islam:

Ibu Sriyani sebagai Penyuluh Agama Islam, mengungkapkan bahwa faktor yang menyebabkan masyarakat masih buta aksara Al-Qur'an yaitu:

“Kurangnya pendidikan, kesadaran dalam menuntut ilmu dan juga ada kendala faktor lingkungan yang kurang mendukung jika disuatu lingkungan itu banyak yang belajar Al-Qur'an insyaallah yang lainnya akan mengikuti tapi kalau lingkungan nya banyak yang tidak belajar Al-Qur'an maka akan terbawa, kemudian kurangnya minat dari diri seseorang untuk belajar mendalami Al-Qur'an”.

Ibu Sriyani selaku Penyuluh Agama Islam ketika memberikan pembinaan:

“Karena sasarannya di majelis taklim ini ibu-ibu biasanya ibu-ibu rumah tangga itu banyak yang kerepotan dengan urusan rumah tangga sehingga mungkin kurang meluangkan waktu untuk benar-benar belajar”.

Ibu Sriyani sebagai Penyuluh Agama Islam, mengungkapkan bahwa faktor yang menyebabkan masyarakat masih buta aksara Al-Qur'an yaitu:

“Kurangnya pendidikan, kesadaran dalam menuntut ilmu dan juga ada kendala faktor lingkungan yang kurang mendukung jika disuatu lingkungan itu banyak yang belajar Al-Qur'an insyaallah yang lainnya akan mengikuti tapi kalau lingkungan nya banyak yang tidak belajar Al-Qur'an maka akan terbawa, kemudian kurangnya minat dari diri seseorang untuk belajar mendalami Al-Qur'an”.

Kesadaran dari diri sendiri harus tumbuh dan sebagai warga masyarakat juga perlu untuk memberikan motivasi dan semangat kepada satu sama lain ketika pergi untuk mengikuti kegiatan buta aksara Al-Qur'an di Majelis Taklim maka yang lain mengingatkan dan mengajak untuk sama-sama pergi mencari ilmu dan juga karena sudah diberikan bantuan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Pekalongan berupa pembimbing seorang Penyuluh Agama Islam, diberikan fasilitas dari desa berupa gedung dan peralatan lainnya.

Ibu Sriyani sebagai Penyuluh Agama Islam mengatakan bahwa faktor penghambat pelaksanaan pembinaan buta aksara Al-Qur'an :

“Faktor penghambat itu biasanya adalah musim seperti kalau di pedesaan dimusim panen atau musim tanam karena mayoritas petani itu yang seharusnya berangkat untuk menuntut ilmu dan belajar membaca Al-Qur'an atau lainnya akhirnya terhalang karena faktor musim kerjaan itu tadi.

Kemudian biasanya dimasyarakat ada hajatan itu juga penghambat yang harusnya datang ke Majelis Taklim akhirnya kerepotan biasanya kalau di desa satu dusun itu rewang semua.

Dan karena sedang pandemi dan juga PPKM maka kegiatan masyarakat di Majelis Taklim juga terhambat karena ini kegiatan pembinaan baru mulai kembali itu pun tidak belum terlalu banyak jamaah yang mengikuti hanya sekitar 12 orang.

Biasanya kegiatan pembinaan ini dilakukan tidak hanya di Majelis Taklim Al-Barokah tetapi dilakukan di Majelis

Taklim Wanita Islam Lansia yang memang di khususkan untuk ibu-ibu lansia setiap hari Rabu, tetapi karena usia ibu-ibu lansia yang memang sudah tua dan rawan penyakit jadi memang belum di izinkan untuk mulai kembali”.

Ibu Sriyani sebagai Penyuluh Agama Islam, mengatakan bahwa yang menyebabkan masyarakat buta aksara Al-Qur'an adalah selain faktor-faktor dari lingkungan juga bahwa kurangnya pendidikan yang masyarakat tidak pernah merasakan pendidikan yang layak. Tidak adanya kesadaran dalam diri seseorang untuk menuntut ilmu.

Beberapa faktor penyebab buta aksara Al-Qur'an, yaitu faktor ekonomi keluarga dan kemiskinan penduduk merupakan ketidak mampuan seseorang memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari jadi ketika harus belajar Al-Qur'an mereka harus bekerja.

Adapun solusi yang diambil oleh Penyuluh Agama Islam untuk menghadapi hambatan-hambatan tersebut adalah:

- a. Memfokuskan aktivitas dakwah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa faktor penghambat mengenai keseriusan dan kesibukan ibu-ibu dalam kehidupan sehari-hari, Penyuluh Agama Islam mengatakan bahwa solusi untuk memfokuskan aktifitas dakwah dalam kehidupan sehari-hari. Seperti diungkapkan oleh Ibu Sriyani Penyuluh Agama Islam, untuk melatih kebiasaan masyarakat agar berkenan hadir mengikuti pembinaan buta aksara Al-Qur'an cukup dengan melakukan dakwah dengan percakapan pribadi, menyelipkan

nasehat dakwah yang membekas di hati agar masyarakat menyadari kesalahannya dan berusaha untuk memperbaiki diri. Untuk kesuksesan program kerja Penyuluh Agama Islam yang didukung oleh KUA Kecamatan Pekalongan.

Dengan melakukan percakapan biasa di masyarakat bahwasanya di Desa Pekalongan yang sebagian masyarakat adalah bekerja sebagai petani sebagian lalai dalam menjalankan syariat Islam dengan mempelajari Al-Qur'an. Oleh karena itu, Penyuluh Agama Islam harus memanfaatkan ketika mereka sholat Maghrib atau Isya di Masjid waktu yang tepat untuk memulai percakapan dengan masyarakat akan tetapi mereka tidak datang untuk kegiatan pembinaan di siang harinya karena harus bekerja.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Peran Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Spiritual Masyarakat Di Desa Pekalongan, maka peneliti mengambil simpulkan sebagai berikut:

1. Penyuluhan mengenai buta aksara Al-Qur'an merupakan pelayanan yang diberikan oleh Kantor Urusan Agama Pekalongan melalui Penyuluh Agama Islam untuk masyarakat sekitar Desa Pekalongan, guna membantu masyarakat dalam belajar Al-Qur'an. Pembinaan buta aksara Al-Qur'an dilakukan di Desa Pekalongan Majelis Taklim Al-Barokah di hadiri 12 orang ibu-ibu yang diantara nya sudah berusia lanjut dari beberapa nama binaan tersebut terdapat 6 orang lansia yang masih kesulitan dalam hal aksara Al-Qur'an artinya setengah dari ibu-ibu Majelis Taklim Al-Barokah. Akan tetapi populasi sebelum pandemi Majelis Taklim bisa di isi dengan sekitar 25 orang ibu-ibu rumah tangga.

Pelaksanaan layanan buta aksara Al-Qur'an dilaksanakan pada hari Jum'at dengan mengadakan pembinaan khusus tingkat Iqra', dilakukan dengan menggunakan metode *Iqra'* suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Kemudian evaluasi bacaan Al-Qur'an, diadakan khataman Al-Qur'an satu bulan sekali.

2. Hal yang menjadi faktor penghambat masyarakat buta aksara Al-Qur'an adalah karena sibuk dengan kehidupan sehari-hari harus bekerja sebagai petani jadi jarang bisa untuk meluangkan waktu. Kurangnya pendidikan, kesadaran dalam menuntut ilmu dan juga ada kendala faktor lingkungan serta ekonomi. Penyuluh Agama Islam mengatakan bahwa solusinya adalah dengan memfokuskan aktifitas dakwah dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Dari pemahaman yang peneliti kumpulkan mengenai Peran Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Spiritual Masyarakat Di Desa Pekalongan, maka peneliti merekomendasikan saran-saran yaitu:

1. Bagi pihak Penyuluh Agama Islam dari hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan penyuluhan mengenai Buta Aksara Al-Qur'an yang baik dan dapat selalu membina masyarakat agar tidak ada lagi masyarakat yang Buta Aksara Al-Qur'an.
2. Bagi seluruh masyarakat yang dibina baik itu di Desa Pekalongan, Majelis Taklim Al-Barokah diharapkan dapat selalu mengikuti kegiatan Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an sehingga dapat memperoleh hasil yang baik.
3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, skripsi ini diharapkan dapat untuk menjadi bahan penelitian yang akan datang atau menerapkan kegiatan penyuluhan di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Kamarudin. *Pedoman Penyuluh Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2017.
- Arifin, Muhammad, and Izep Zaenal. *Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- As, Enjang. *Dasar-dasar Penyuluhan Islam*. Jurnal Ilmu Dakwah. Vol. 04, No. 14 Juli- Desember 2009.
- Chasanatin, Haiatin. *Bimbingan Dan Konseling*. Metro: Sekolah Tinggi Agama Islam Maarif Metro, 2011.
- Fajar, Malik. “*Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Masyarakat Buta Aksara Al-Qur’an Di Kecamatan Matttirobulu Kabupaten Pinrang*”, 2020.
- Hamdani. *Bimbingan Dan Penyuluhan*. Cetakan 1. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Handayani, In. *Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Desa Slemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukomba*. Makasar, 2018.
- Harahab, Sri Belia. *Strategi Penerapan Metode UMMI Dalam Pembelajaran Al-Qur’an*. Surabaya: Scorpio Media Pustaka, 2020.
- Hidayatulloh, M Taufik. “*Dimensi Religiusitas Masyarakat: Sebuah Bukti Dedikasi Penyuluh Agama di Kota Tangerang Selatan.*” Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol. 11, No. 1 Januari-Juni 2020.
- Ilham. *Peranan Penyuluh Agama Islam Dalam Dakwah*. Jurnal Alhadharah. Vol. 17, No. 33 Januari-Juni 2019.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Ke 32. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode, Kuantitatif, Dan Campuran*. Cetakan ke 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*. Cetakan Pertama. Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.

Surasman, Oton. *Metode Insani: Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik Dan Benar*. Cetakan ke 2. Jakarta: Gema Insani, 2004.

Badan Kepegawaian Negara Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama Dan Angka Kreditnya BAB 1 Pasal 1, September 30, 1999.

Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Pengelolaan Zakat, Nomor 38 Tahun 1999.

Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Perkawinan, Nomor 1 Tahun 1974.

Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi : Mahasiswa Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, Metro: Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggul, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : 744/In.28.4/D.1/PP.00.9/11/2020
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

18 November 2020

Yth.
1. Dra. Khotijah, M.Pd
2. Agam Anantama, M.I.Kom
di -
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa

Nama : Vivi Nurdiana Lestari
NPM : 1703020022
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : Peran Penyuluh Agama Islam Non PNS dalam Pembinaan Spiritual Masyarakat di KUA Kecamatan Pekalongan

Dengan ketentuan :

1. **Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:

- Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
- Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
 - Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I, II dan III dari Pembimbing I & II.
 - Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - Isi ± 3/6 bagian.
 - Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Herlan Elhany



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 038/In.28.1/J/TL.00/12/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA KUA KECAMATAN PEKALONGAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **VIVI NURDIANA LESTARI**
NPM : 1703020022
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM NON PNS DALAM
REMBINAAN SPIRITUAL MASYARAKAT DI KUA KECAMATAN
PEKALONGAN

untuk melakukan *pra-survey* di KUA KECAMATAN PEKALONGAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Desember 2020
Ketua Jurusan
Bimbingan Penyuluhan Islam


Hamdi Abdul Karim, S.IQ, M.Pd.I
NIP. 19870208 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PEKALONGAN
Jalan Raya Pasar Baru Pekalongan Kode Pos 34191

Nomor : B. 74 /Kua.08.07.04/P.01/3 /2021
Sifat :
Hal : **Persetujuan Pra Survey**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Uhluddin Adab dan Dakwah
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan surat izin pra survey tanggal 26 Februari 2021, atas nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : **VIVI NURDIANA LESTARI**
NPM : 1703020022
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : **PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM NON PNS DALAM PEMBINAAN SPIRITUAL MASYARAKAT DI KUA KECAMATAN PEKALONGAN**

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, kami sebagai kepala KUA Kecamatan Pekalongan tidak berkeberatan dan memberi izin prasurey kepada mahasiswa tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 01 Januari 2021

Kepala,



H. Edwin Syam, M.H.I
NIP. 198602212009121002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN
SPIRITUAL MASYARAKAT DI KANTOR URUSAN AGAMA
PEKALONGAN

A. INTERVIEW/ WAWANCARA

- 1. Wawancara kepada Penyuluh Agama Islam mengenai Pembinaan Buta Aksara Al-Qur'an yang ada di wilayah Kantor Urusan Agama Pekalongan.**
 - a. Apakah Bapak/Ibu Penyuluh Agama Islam pernah melakukan pembinaan Spiritual berupa pembinaan Buta Aksara Al-Qur'an di wilayah Kantor Urusan Agama Pekalongan?
 - b. Kenapa Penyuluh Agama Islam memberikan pembinaan Buta Aksara Al-Qur'an di wilayah Kantor Urusan Agama Pekalongan?
 - c. Seberapa sering Penyuluh Agama Islam melakukan pembinaan Buta Aksara Al-Qur'an di wilayah Kantor Urusan Agama Pekalongan?
 - d. Apakah ada kategorisasi dalam pembinaan mengenai Buta Aksara Al-Qur'an di wilayah Kantor Urusan Agama Pekalongan?
 - e. Apakah yang menyebabkan masyarakat Buta Aksara Al-Qur'an di wilayah Kantor Urusan Agama Pekalongan?
 - f. Bagaimana proses pelaksanaan pembinaan mengenai Buta Aksara Al-Qur'an di wilayah Kantor Urusan Agama Pekalongan?
 - g. Metode pembinaan apakah yang Bapak/Ibu Penyuluh Agama Islam Berikan kepada masyarakat mengenai Buta Aksara Al-Qur'an di wilayah Kantor Urusan Agama Pekalongan?
 - h. Materi apa saja yang Bapak/Ibu Penyuluh Agama Islam berikan kepada masyarakat mengenai Buta Aksara Al-Qur'an di wilayah Kantor Urusan Agama Pekalongan?

- i. Bagaimana reaksi masyarakat setelah diberikan pembinaan mengenai Buta Aksara Al-Qur'an oleh Penyuluh Agama Islam di wilayah Kantor Urusan Agama Pekalongan?
- j. Bagaimana cara Bapak/Ibu Penyuluh Agama Islam untuk mengevaluasi apakah ada kemajuan dari proses pembinaan Buta Aksara Al-Qur'an di wilayah Kantor Urusan Agama Pekalongan?
- k. Apa faktor pendukung dan penghambat saat pelaksanaan pembinaan mengenai Buta Aksara Al-Qur'an wilayah Kantor Urusan Agama Pekalongan?

2. Wawancara kepada masyarakat mengenai Pembinaan Buta Aksara Al-Qur'an yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Pekalongan.

- a. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pembinaan Buta Aksara Al-Qur'an yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam di wilayah Kantor Urusan Agama Pekalongan?
- b. Seberapa sering Bapak/Ibu mengikuti pembinaan Buta Aksara Al-Qur'an yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam di wilayah Kantor Urusan Agama Pekalongan?
- c. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai metode pembinaan dan materi yang diberikan selama mengikuti pembinaan Buta Aksara Al-Qur'an yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam di wilayah Kantor Urusan Agama Pekalongan?
- d. Apakah ada kesulitan dan hambatan dalam pembinaan Buta Aksara Al-Qur'an yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam di wilayah Kantor Urusan Agama Pekalongan?
- e. Apakah Bapak/Ibu mengalami perkembangan dalam membaca Al-Qur'an selama mengikuti pembinaan Buta Aksara Al-Qur'an yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam di wilayah Kantor Urusan Agama Pekalongan?

Metro, 18 Juni 2021

Mahasiswa,



Vivi Nurdiana Lestari

NPM 1703020022

Mengetahui

Pembimbing I,



Dra. Khotijah, M.Pd

NIP 1967081519960320001

Pembimbing II,



Agam Anantama, M.I.Kom

NIDN. 2020039203

OUTLINE

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM
DALAM PEMBINAAN SPIRITUAL MASYARAKAT
DI KANTOR URUSAN AGAMA PEKALONGAN**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Penyuluh Agama Islam
 - 1. Pengertian Penyuluh Agama Islam
 - 2. Tugas Penyuluh Agama Islam
 - 3. Tujuan Penyuluh Agama Islam
 - 4. Fungsi Penyuluh Agama Islam

5. Teknik Pembinaan Penyuluh Agama Islam

B. Pembinaan Spiritual

1. Pengertian Pembinaan Spiritual

2. Ayat Mengenai Pembinaan Spiritual

3. Macam-macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an

4. Buta Aksara Al-Qur'an

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Kantor Urusan Agama Pekalongan

1. Visi dan Misi Kantor Urusan Agama Pekalongan

2. Program Kerja Kantor Urusan Agama Pekalongan

3. Tugas dan Fungsi Kantor Urusan Agama Pekalongan

4. Daftar Pegawai Kantor Urusan Agama Pekalongan

B. Bagaimana proses pelaksanaan yang dilakukan Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Spiritual Masyarakat Buta Aksara Al-Qur'an di Kantor Urusan Agama Pekalongan.

C. Bagaimana faktor penghambat Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Spiritual Masyarakat Buta Aksara AL-Qur'an di Kantor Urusan Agama Pekalongan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 18 Juni 2021

Mahasiswa,

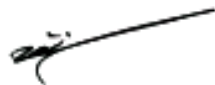


Vivi Nurdiana Lestari

NPM 1703020022

Mengetahui

Pembimbing I,



Dra. Khotijah, M.Pd

NIP 1967081519960320001

Pembimbing II,



Agam Arantama, M.I.Kom

NIDN. 2020039203

18/21/2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206, Website: www.luad.metrouniv.ac.id, e-mail: luad@metrouniv.ac.id

Nomor : 400/In.28/D.1/TL.00/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA KANTOR URUSAN
AGAMA KECAMATAN
PEKALONGAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor 401/In.28/D.1/TL.01/08/2021, tanggal 18 Agustus 2021 atas nama saudara:

Nama : **VIVI NURDIANA LESTARI**
NPM : 1703020022
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN SPIRITUAL MASYARAKAT DI KANTOR URUSAN AGAMA PEKALONGAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Agustus 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

8/21/2021

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaing@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 401/In.28/D.1/TL.01/08/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **VIVI NURDIANA LESTARI**
NPM : 1703020022
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN SPIRITUAL MASYARAKAT DI KANTOR URUSAN AGAMA PEKALONGAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Agustus 2021



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PEKALONGAN

Jalan Raya Pasar Pekalongan Kode Pos 34191

Nomor : B.75/kua.08.07.04/P.01/9/2021
Sifat :
Perihal : Pemberian Izin Rsearch

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat izin research tanggal 18 Agustus 2021 Nomor 400/In.28/D.1/TL.00/08/2021, atas nama mahasiswa di bawah ini

Nama : VIVI NURDIANA LESTARI
NPM : 1703020022
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester : IX (Sembilan)
Judul : PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN SPIRITUAL MASYARAKAT DI KANTOR URUSAN AGAMA PEKALONGAN

Berkenan dengan hal tersebut di atas, kami sebagai kepala KUA Kecamatan Pekalongan tidak berkeberatan dan memberi izin research kepada mahasiswa tersebut.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 18 September 2021

Kepala



Das. H. Azhar
NIP. 196504101988011001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id -Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : 816/In.28/J.3/PP.00.9/11/2021

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Vivi Nurdiana Lestari
NPM : 1703020022
Judul : Peran Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Spritual Masyarakat di Kantor Urusan Agama Pecalongan

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 13%.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 26 November 2021
Ketua Jurusan,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I

*coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47298; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1220/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

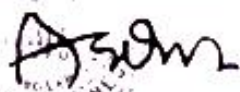
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Vivi Nurdiana Lestari
NPM : 1703020022
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1703020022

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniy.ac.id Website : www.metrouniy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Vivi Nurdiana Lestari
NPM : 1703020022

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : V## /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Rabu 27/10 2021	1. ACC skripsi 2. Lanjut ke pembimbing ke .21	

Dosen Pembimbing II,

Agam Anantama, M.I.Kom
NIDN. 2020039203

Mahasiswa ybs,

Vivi Nurdiana Lestari
NPM.1703020022



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouni.ac.id Website: www.metrouni.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vivi Nurdiana Lestari
NPM : 1703020022

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : IX /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 04/10 2021	1. Bimbingan mengenai Pertanyaan Penelitian 2. Bimbingan mengenai teori teknik pembinaan spiritual Penyuluh Agama Islam 3. Bimbingan mengenai hasil	
2.	Senin 11/10 2021	1. Bimbingan mengenai Penulisan jenis Penelitian 2. Perbaiki footnote 3. Perbaiki footnote pada data Primer dan Sekunder 4. Bimbingan mengenai hasil	

Dosen Pembimbing II,

Agus Anantama, M.I.Kom
NIDN. 2020039203

Mahasiswa ybs,

Vivi Nurdiana Lestari
NPM.1703020022



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metroains.ac.id Website: www.metroains.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vivi Nurdiana Lestari
NPM : 1703020022

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VIII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 17 Juni 2021.	1. Bimbingan pendalaman Bab I, II, III	
2.	Selasa 21 Juni 2021	1. Bimbingan Perbaikan Bab I, II, III 2. Aoutline dan APD	
3.	selasa 28 Juni 2021	1. Acc Bab I, II, III 2. Acc Aoutline dan APD.	

Dosen Pembimbing II,

Agam Anantama, M.I.Kom
NIDN. 2020039203

Mahasiswa ybs,

Vivi Nurdiana Lestari
NPM.1703020022



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Vivi Nurdiana Lestari
NPM : 1703020022

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VIII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
03.	Kamis - 4-Maret - 2021	1. Mengecek Revisian Bimbingan Proposal skripsi yang sebelumnya 2. Bimbingan Mengenai latar belakang masalah dan landasan teori 3. Bimbingan Mengenai Metode Penelitian.	
04.	Selasa, 9-Maret 2021	1. Mengecek Revisian Bimbingan Proposal skripsi yang sebelumnya 2. Mengecek Mengenai landasan teori dan Metode Penelitian. 3. ACC Proposal skripsi	

Dosen Pembimbing II,

Agam Anantama, M.I.Kom
NIDN. 2020039203

Mahasiswa ybs,

Vivi Nurdiana Lestari
NPM.1703020022



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id Website www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Vivi Nurdiana Lestari
NPM : 1703020022

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VIII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
01	18 - Januari 2021	1. Bimbingan Proposal skripsi Mengenai Permissian. 2. Bimbingan mengenai judul dan Penjelasan judul. 3. Bimbingan mengenai Latar Belakang Masalah Proposal skripsi.	
02	Selasa, 2-Maret - 2021	1. Mengecek Revisian Bimbingan Proposal skripsi sebelumnya. 2. Bimbingan Latar Belakang Masalah Proposal skripsi 3. Bimbingan Landasan Teori Proposal skripsi	

Dosen Pembimbing II,

Agam Anantama, M.I.Kom
NIDN. 2020039203

Mahasiswa ybs,

Vivi Nurdiana Lestari
NPM.1703020022



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ko. Hajar Dewantara Kampus 15 A Irangmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metroainy.ac.id Website: www.metroainy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Vivi Nurdiana Lestari
NPM: 1703020022

Fakultas/Jurusan: FUAD/BPI
Semester/TA: IX/2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 17/12/21 "	Ace. APD	
	Kamis, 18/12/21 "	Perbaiki Bab IV-V Sssuai catatan	
	Jum'at, 26/12/21 "	Ace. Daftar munaqasyah	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dra. Khotijah, M.Pd
NIP. 196708151996032001

Vivi Nurdiana Lestari
NPM.1703020022



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail iaimetro@metrounsw.ac.id Website www.metrounsw.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vivi Nurdiana Lestari
NPM : 1703020022

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : IX /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13/ 21 8	Ace, APD	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dra. Khotijah, M.Pd
NIP. 196708151996032001

Vivi Nurdiana Lestari
NPM.1703020022



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrosuniy.ac.id Website: www.metrosuniy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Vivi Nurdiana Lestari
NPM : 1703020022

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VIII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15/21 /3	Acc. Proposal	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dra. Khotijah, M.Pd
NIP. 196708151996032001

Vivi Nurdiana Lestari
NPM.1703020022



Gambar 1. Profil KUA



Gambar 2. Mengikuti pembinaan buta aksara Al-Qur'an di Majelis Taklim Al-Barokah



Gambar 3. Mengikuti pembinaan buta aksara Al-Qur'an di Majelis Taklim Al-Barokah



Gambar 4. Wawancara kepada Penyuluh Agama Islam Ibu Sriyani



Gambar 6. Wawancara kepada salah satu binaan Ibu Sri Budiwati



Gambar 7. Kegiatan Membaca Al-Qur'an ibu-ibu Majelis Taklim

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Vivi Nurdiana Lestari lahir di Desa Negara Ratu, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur, Lampung pada tanggal 06 Juni 1999. Penulis lahir dari pasangan Bapak Sunarko dan Ibu Sundari dan merupakan anak bungsu dari satu bersaudara yaitu Sandi Prayogi.

Pada tahun 2006 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Negara Ratu dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama di MTS SA Darun Nasyi'in Bumi Jawa dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya masuk sekolah menengah akhir SMK Maarif NU 1 Purbolinggo dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama 2017 penulis diterima menjadi Mahasiswa IAIN METRO Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) melalui jalur Mandiri. Selama perkuliahan penulis sempat aktif disebuah organisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Bimbingan Penyuluhan Islam dibidang saat itu dinamakan Bimbingan Penyuluh Masyarakat.

Dengan ketekunan, motivasi dan doa untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "*Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Spiritual Masyarakat di Kantor Urusan Agama Pekalongan.*"

